



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan tinggi saat ini menghadapi tantangan besar dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik tetapi juga memiliki kemampuan multidimensi. Tantangan ini semakin terasa dengan hadirnya era Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0* yang menuntut mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam konteks kehidupan nyata. Dalam bidang akuntansi, kompetensi ini menjadi semakin penting mengingat kompleksitas global yang terus berkembang, seperti perubahan regulasi, tuntutan etika dan transformasi teknologi digital. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi harus memiliki kecerdasan intelektual yang mumpuni untuk memahami teori-teori akuntansi, namun juga perlu mengembangkan kecerdasan emosional, sosial dan spiritual untuk dapat beradaptasi dengan tantangan yang ada (Usman et al., 2025).

Kecerdasan multidimensi ini sangat relevan, terutama dalam dunia akuntansi yang penuh dengan tantangan dinamis dan ketidakpastian. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, mahasiswa akuntansi tidak hanya perlu menguasai teori akuntansi yang rumit dan konsep-konsep teknis, tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang terus berkembang. Kecerdasan intelektual memang sangat dibutuhkan untuk memahami konsep-konsep dasar akuntansi, tetapi kemampuan mahasiswa dalam bekerja dalam tim, mengelola emosi, serta memiliki nilai-nilai etika yang mendalam, akan



sangat mendukung kesuksesan mereka di dunia profesional. Dalam hal ini, teori kecerdasan majemuk yang menunjukkan bahwa kecerdasan sosial, emosional dan spiritual berperan sangat penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan non-teknis yang dapat meningkatkan kinerja mereka, baik dalam pembelajaran maupun di dunia kerja (Gardner,2011).

Kecerdasan intelektual sering dianggap sebagai faktor utama keberhasilan akademik, terutama dalam bidang akuntansi. Kemampuan analitis, logika dan pemecahan masalah memfasilitasi pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep akuntansi yang rumit. Penelitian oleh (Halimah & Trisnawati,2022) menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa di Universitas Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk berpikir secara logis dan menganalisis data secara mendalam sangat penting dalam memahami dan menyelesaikan masalah akuntansi yang kompleks, seperti analisis laporan keuangan dan perhitungan pajak. Selain itu, kecerdasan intelektual juga membantu mahasiswa dalam menyusun strategi yang efektif untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat dalam konteks bisnis yang dinamis. Meskipun demikian, kecerdasan intelektual bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan, karena kecerdasan emosional, sosial dan spiritual juga memainkan peran penting dalam mendukung kesuksesan akademik secara holistik.

Selain intelektual, kecerdasan emosional juga memainkan peran penting dalam keberhasilan akademik, khususnya dalam pembelajaran yang melibatkan kolaborasi dan interaksi antar individu. Kemampuan untuk mengenali, memahami



dan mengelola emosi sendiri serta orang lain mendukung terciptanya hubungan yang positif dalam proses pembelajaran dan kerja kelompok. Selain kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional juga memainkan peran penting dalam keberhasilan akademik, terutama dalam pembelajaran yang melibatkan kolaborasi dan interaksi antar individu. Kemampuan untuk mengenali, memahami dan mengelola emosi sendiri serta orang lain mendukung terciptanya hubungan yang positif dalam proses pembelajaran dan kerja kelompok. Studi yang relevan menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat kecerdasan emosional yang tinggi lebih mampu mengelola stres akademik dan bekerja secara kolaboratif, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi akuntansi (Quílez-Robres et al., 2023).

Kecerdasan emosional membantu seseorang untuk tetap fokus dan tenang di bawah tekanan, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih baik dan penyelesaian masalah dalam tim. Hal ini sangat relevan dalam bidang akuntansi, di mana mahasiswa tidak hanya dihadapkan pada tugas individu, tetapi juga sering bekerja dalam kelompok untuk menganalisis laporan keuangan atau merancang sistem akuntansi (Goleman, 2021).

Kecerdasan spiritual tidak kalah pentingnya, terutama dalam memberikan makna yang lebih mendalam dan motivasi yang berkelanjutan dalam proses belajar. berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai kehidupan, tujuan eksistensi dan pengaruhnya terhadap etika serta cara berpikir mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Penelitian oleh (Maryam, 2020) di STIE Sutaatmadja Subang menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki pengaruh positif terhadap



pemahaman akuntansi mahasiswa. Mahasiswa dengan kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung memiliki perspektif yang lebih luas dan berfokus pada tujuan yang lebih mulia dalam pendidikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka untuk menguasai materi akuntansi dengan lebih mendalam. Kecerdasan spiritual juga mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola nilai-nilai etika dan integritas dalam praktik akuntansi, yang sangat penting mengingat tuntutan profesionalisme di dunia kerja.

Terakhir, kecerdasan sosial yang mencakup kemampuan untuk berinteraksi dan beradaptasi dalam lingkungan sosial, memiliki relevansi yang besar dalam konteks pembelajaran berbasis kolaborasi. Dalam pendidikan akuntansi, kecerdasan sosial membantu mahasiswa dalam bekerja sama secara efektif dalam kelompok, berkomunikasi dengan baik, serta beradaptasi dengan lingkungan belajar yang dinamis. Penelitian oleh (Zeidner et al., 2012) bahwa kecerdasan sosial berpengaruh positif terhadap kemampuan adaptasi mahasiswa dalam lingkungan belajar yang terus berkembang. Mahasiswa dengan tingkat kecerdasan sosial yang tinggi dapat lebih mudah berkolaborasi dengan teman sekelas, menerima berbagai perspektif dan menyelesaikan tugas kelompok dengan hasil yang optimal. Hal ini sangat penting dalam pembelajaran akuntansi yang sering melibatkan tugas kelompok dan diskusi untuk memecahkan masalah kompleks. Dengan demikian, kecerdasan sosial menjadi elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam mendukung keberhasilan akademik, khususnya dalam pemahaman akuntansi.



Kecerdasan multidimensi, yang mencakup kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial, dianggap sebagai modal penting bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi akademik dan profesionalnya. Setiap kecerdasan memiliki kontribusi yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam mendukung proses pembelajaran. Kecerdasan intelektual memainkan peran utama dalam memahami konsep-konsep akuntansi yang kompleks, seperti analisis laporan keuangan dan pengelolaan pajak, dengan kemampuan analitis dan pemecahan masalah yang dibutuhkan. Di sisi lain, kecerdasan emosional berfungsi untuk membantu mahasiswa dalam mengelola stres, menghadapi tantangan akademik dan membangun hubungan yang baik dengan sesama mahasiswa, sehingga meningkatkan efektivitas dalam belajar dan bekerja dalam kelompok. Kecerdasan spiritual memberikan landasan moral dan etika yang kuat, yang dapat memperkuat motivasi belajar mahasiswa, serta memberikan makna yang lebih dalam pada apa yang mereka pelajari. Sementara itu, kecerdasan sosial mendukung mahasiswa dalam berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan sosial, yang sangat penting dalam dunia kerja yang mengutamakan kolaborasi tim. Oleh karena itu, kecerdasan multidimensi tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan.

Fenomena yang terjadi dari hasil survei yang telah dilakukan oleh (Rizky, 2020) mendapatkan hasil jawaban yang beragam berdasarkan dua mata kuliah yang diajukan sebagai sampel. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa ada yang belum sepenuhnya memahami materi mata kuliah akuntansi. Banyak



faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memahami akuntansi. Salah satunya yaitu latar belakang pendidikan menengah mahasiswa, dengan dibuktikannya hasil survei awal yang dilakukan peneliti kepada 35 mahasiswa program studi akuntansi syariah UIN KH. Abdurrahiman Wahid Pekalongan angkatan tahun 2018-2020. Sebagian mahasiswa Program Studi Akuntansi mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep akuntansi yang bersifat kompleks, seperti analisis laporan keuangan, pengelolaan pajak dan sistem akuntansi manajerial. Kesulitan ini tercermin dari rendahnya hasil ujian, kesulitan dalam mengerjakan tugas praktikum, serta ketidakmampuan untuk menghubungkan teori dengan praktik dalam konteks dunia bisnis yang nyata. Hal ini tidak hanya menghambat prestasi akademik mahasiswa, tetapi juga mengurangi kesiapan mereka untuk bersaing di dunia kerja, di mana kompetensi di bidang akuntansi sangat dibutuhkan. Tantangan ini turut memengaruhi kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi ujian atau tugas yang lebih kompleks, yang pada akhirnya berdampak pada motivasi belajar mereka. Penyebab dari kesulitan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya penguasaan keterampilan dasar dalam akuntansi, rendahnya kecerdasan emosional dalam menghadapi tekanan akademik, serta keterbatasan kemampuan sosial dalam bekerja sama dalam kelompok atau berkomunikasi secara efektif.

Permasalahan serupa juga ditemukan di berbagai perguruan tinggi lainnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya, salah satu faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa adalah kecerdasan. Kecerdasan ini mencakup



Kecerdasan Intelektual, kecerdasan linguistik dan Kecerdasan Emosional, yang diyakini memiliki peran signifikan dalam kemampuan mahasiswa untuk mengetahui dan menguji serta memahami materi akuntansi. Mengingat latar belakang mahasiswa Universitas Islam Indragiri yang berasal dari berbagai daerah dengan kemampuan akademik yang beragam, penting untuk mengeksplorasi bagaimana kecerdasan memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di Universitas Islam Indragiri.

Penelitian ini meriview beberapa penelitian terdahulu, (Melasari,2021) menyoroti pentingnya kecerdasan intelektual, sedangkan kecerdasan emosional dan minat belajar tidak signifikan secara parsial. Sebaliknya, (Bhiju et al.,2024) menunjukkan bahwa kepercayaan diri tidak signifikan, namun kecerdasan intelektual dan emosional berpengaruh signifikan. (Halimah & Trisnawati,2022) mengidentifikasi kecerdasan adversity sebagai faktor signifikan, sementara (Maryam,2020) menekankan peran kecerdasan spiritual dan perilaku belajar. Temuan-temuan yang berbeda ini menunjukkan adanya variasi konteks dan faktor yang memengaruhi hasil penelitian. Dalam konteks ini, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam dengan memperluas analisis pada konteks spesifik mahasiswa Universitas Islam Indragiri, yang belum dibahas secara rinci dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan kajian tersebut, peneliti melihat adanya ketidak konsistenan terhadap hasil penelitian sebelumnya. Maka peneliti ingin menguji kembali



dimensi kecerdasan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh kecerdasan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Universitas Islam Indragiri. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji pengaruh dimensi kecerdasan secara parsial, studi yang mengintegrasikan keempat dimensi kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial secara bersamaan masih jarang dilakukan, terutama dalam konteks mahasiswa Universitas Islam Indragiri. Padahal, integrasi kecerdasan multidimensi ini penting untuk memberikan pemahaman yang holistik, yang tidak hanya mencakup kemampuan memahami teori dan konsep akuntansi, tetapi juga kesiapan menghadapi tantangan dunia profesional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara komprehensif pengaruh kecerdasan terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Dimensi Kecerdasan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri?



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

2. Apakah kecerdasan emosional berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri?
3. Apakah kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri?
4. Apakah kecerdasan sosial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri?
5. Apakah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri.
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri.
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kecerdasan spiritual terhadap tingkat



pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri.

4. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kecerdasan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri.
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan kecerdasan sosial terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indragiri.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

a. Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan kognitif yang berhubungan dengan pemecahan masalah, berpikir logis dan memahami informasi. Menurut Sternberg, kecerdasan intelektual melibatkan kemampuan analitis dan praktis yang diperlukan untuk menyelesaikan berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks pendidikan (Sternberg, 2022).

b. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional mencakup kemampuan individu untuk mengenali, memahami dan mengelola emosi diri sendiri serta orang lain. Dalam konteks akademik, kecerdasan emosional berperan penting dalam bagaimana



mahasiswa mengatasi tekanan dan stres yang dapat muncul selama proses belajar, serta dalam berinteraksi dengan sesama mahasiswa dan dosen (Goleman,2021)

c. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual berhubungan dengan kemampuan individu untuk memahami dan menjalankan nilai-nilai spiritual yang mendalam dalam kehidupan mereka (Suhartini & Anisa,2017).

d. Kecerdasan Sosial

Kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk memahami dan merespons dengan baik terhadap perasaan, sikap dan perilaku orang lain, serta kemampuan untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan (Goleman,2021).

e. Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi tidak hanya terbatas pada penguasaan teori-teori dasar, tetapi juga pada penerapan praktis konsep-konsep tersebut dalam berbagai konteks bisnis dan organisasi (Mulyadi,2017).

1.3.2.2. Manfaat Praktis

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan bermanfaat bagi :

a. Bagi Dosen dan Pengelola Program Studi Akuntansi

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi dosen dan pengelola program studi Akuntansi di Universitas Islam Indragiri dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan mempertimbangkan kecerdasan emosional, spiritual dan sosial mahasiswa, dosen dapat menciptakan suasana pembelajaran yang tidak hanya fokus pada



kecerdasan intelektual, tetapi juga memperhatikan kebutuhan psikologis dan sosial mahasiswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik mereka.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan sosial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan temuan penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan diri mereka di berbagai aspek kecerdasan.

c. Bagi Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang pengaruh berbagai kecerdasan terhadap pencapaian akademik mahasiswa di bidang lainnya, baik dalam konteks pendidikan akuntansi maupun di bidang lain yang relevan. Penelitian lanjutan dapat menggali lebih jauh aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa, serta mengembangkan teori-teori kecerdasan yang lebih spesifik.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan telaah teoritis untuk dapat melakukan pembahasan secara lebih lanjut dimana teori yang ada dihubungkan dengan hasil penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.